



Takmir Atur Prokes Ketat

DEWAN Masjid Indonesia (DMI) Yogyakarta tak melarang kegiatan buka bersama dan pembagian takjil di masjid-masjid sepanjang bulan Ramadan 2021.

Ketua Pimpinan Wilayah (PW) DMI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Muhammad Thoriq mengungkapkan, kendati tak ada larang-

an, pihaknya telah meminta kepada takmir dan panitia Ramadhan untuk mengatur penerapan protokol kesehatan di masjid.

Terutama saat kegiatan buka bersama yang biasa mengundang kerumunan sehingga berpotensi meningkat-

● ke halaman 15

Takmir Atur Prokes

● Sambungan Hal 9

kan penularan Covid-19.

"Kalau yang riskan itu buka bersama. Kalau salat kan bisa berjarak, kalau buka bersama bisa jadi problem," jelas Thoriq, Minggu (11/4).

Menurutnya, selain memfasilitasi jemaah untuk beribadah, takmir juga perlu berperan aktif dalam upaya pencegahan Covid-19 di masjid-masjid. Takmir

juga perlu beradaptasi di tengah situasi pandemi seperti saat ini.

"Kami sudah memberikan imbauan karena tidak mungkin kita menangani sendiri, yang bisa (mengatur) kan takmir atau panitia Ramadan," jelasnya.

Thoriq mencontohkan penerapan protokol kesehatan saat penyelenggaraan kegiatan di masjid.

Panitia diminta tidak menyediakan hidangan prasmanan mengingat dapat meningkatkan risiko penularan Covid-19.

Sehingga makanan yang disediakan harus disediakan dalam box ataupun take away.

"Jangan prasmanan. Kalau di kita sebenarnya malah nasi bungkus tidak apa-apa," bebernya.

Selain itu, panitia perlu melakukan pengaturan agar antrean warga tidak terlalu dekat.

Selain itu pembagian takjil harus dilakukan dengan pengaturan jarak antrean, sesuai dengan protokol physical distancing. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005